

DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.
 DIREKTORAT INTENSIF
 PENYUJUKAN, PEMERIKSAAN/PEMILIHAN, PEMERIKSAAN
 DAN PERBUATAN NEGARA I JAKARTA.--

Notor : 1462/003-V/70.-
 Lampiran : 1 (satu) : Atjara Workshop
 serentara
 Perihal : Menentukan " Rentjana Kerja " dalam Pemberantasan Penyakit Tuberculose.

Jakarta, 2 Juni 1970.-

Kepada Jth. :

Saudara2 Pengawas/Kepala
 Dinas Kesehatan Propinsi
 di
INDONESIA.

Sehubungan dengan Surat-keputusan keri No. 1195/DI-I/70 Ttg. 28 April 1970, dengan ini diberitahukan dengan hormat, bahwa turjuna pokok rapat kerja tersebut adalah :

Untuk menentukan " Rentjana Kerja " atau Rentjana pelaksanaan yang konkret dalam bidang pemberantasan penyakit tbc.

Dalam hal ini yang akan dibahas ialah :

I. VAKSINASI B.C.G.

Rentjana pelaksanaan vaksinasi B.C.G. untuk masing2 Daerah setjara Integrasi (Jawa dan Bali) atau setjara sweeping (Luar Jawa dan Bali) dengan mengikut sjarat-sjarat sbb. :

1. Memperhatikan kondisi2 yang berhubungan dengan penerimaan vaksin (adanya pabrik es, lemari es dan termos).
2. Kenderaan yang disediakan oleh Daerah sendiri (kenderaan bermotor untuk sweeping atau sepeda untuk "intergrated").
3. Kesanggupan Daerah untuk membantu keuangan.
4. Perlengkapan dan penjaluran alat-alat dan keuangan.
5. Matjam kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk tahun 1970/1971 atas dasar hal2 tersebut diatas (1,2,3,4,) dengan tidak mengabaikan adanya kemungkinan tambahan kenderaan dari Pusat atau keuangan lebih dari yang ditentukan oleh Pusat.

Untuk tahun 1971/1972 hendaknya direntjanakan :

- a. Rentjana Operasi (rentjana kerja) vaksinasi B.C.G. yang lebih luas. Untuk keperluan ini dapat direntjanakan kembali kenderaan TAPS yang telah mentjapai taraf maintenance dan konsolidasi. Begitu pula djurus2 Pembusan untuk daerah TAPS yang sudah mentjapai maintenance dan fase konsolidasi dapat diberi tugas sebagai vaksinator BCG yang part timer (3 hari seminggu) bagi daerah2 yang mentjalin. Untuk ini rencana perlu mendapat latihan2 selama 2 minggu yang akan diselenggarakan dalam tahun 1970/1971 di Propinsi masing2.
- b. Usul2 tambahan materiel untuk melaksanakan usaha2 itu :
 Disini dapat diberitahukan bahwa kenderaan mobil dari Unicef untuk Puskesmas type 2 dalam tahun 1970/1971 direntjanakan akan didatangkan ber-angsur2 sehingga ada kemungkinan untuk rang waktunya bagi vaksinasi BCG setjara sweeping.

II. CASE FINDING.

Penentuan Sumber Penularan.

Sebagaimana ditentukan dalam Rapat Kerja Tjiloto, penentuan sumber penularan dilaksanakan setjara final ialah memeriksa daerah penderita2 yang mentjurigakan adanya penyakit T.B.C.

1. batuk lebih dari 2 minggu dengan mengeluarkan dahak,
2. pernah batuk darah,
3. panas badan lebih dari 2 (dua) mla u,
4. napas sesak,
5. dada sakit waktu bernafas.

Paling sedikit gejala no. 1 atau dengan no. 2; lebih baik jika ada tambahan gejala no. 3, 4 dan 5.

Untuk ini diperlukan : 1. . . .